

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini terdapat beberapa simpulan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “Implementasi *Outdoor Learning* Pada Anak Usia Dini di RA Karmaini Gondoharum, Jekulo, Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019” maka peneliti dapat menyimpulkan ini sebagai berikut:

1. Implementasi *outdoor learning* pada anak usia dini di RA Karmaini Gondoharum, Jekulo, Kudus tahun ajaran 2018/2019, sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari mulai persiapan *outdoor learning* yang runtun, serta dampak yang dirasakan oleh para peserta didik dan juga para masyarakat sekolah yang ada di RA Karmaini. Dalam implementasi *outdoor learning* terdapat 3 tiga tahapan dalam proses pembelajarannya, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahapan perencanaan pembelajaran mula-mula guru harus membuat RPPH sebagai pedoman jalannya pembelajaran serta menyiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam melaksanakan *outdoor learning* atau lebih kepada media apa yang akan dipakai, juga menyiapkan tempat yang akan digunakan dalam melaksanakan *outdoor learning*. Dalam rangkaian perencanaan di RA Karmaini menggunakan rapat kecil agar saat pelaksanaan pembelajaran anatara guru yang satu dan yang lainnya tidak ada *miss* komunikasi. Setelah semua persiapan dirasa beres dan matang maka proses pelaksanaan pembelajaranpun dimulai, pembelajaran dimulai dengan pembiasaan-pembiasaan yang sudah tertuang dalam RPPH. Pada kegiatan *outdoor learning* ada satu guru khusus yang bertugas untuk memandu jalannya pembelajaran tersebut. Dan yang tidak bertugas menjadi guru pemandu maka bertugas sebagai guru pendamping setiap kelas, dan pembelajaran luar kelas berjalan dengan baik dan runtun sesuai dengan apa yang dituangkan dalam RPPH. Setelah *outdoor learning* ini usai maka kegiatan selanjutnya yaitu proses evaluasi, dalam proses evaluasi ini guru yang bertanggung jawab sebagai pemandu jalannya pembelajaran mempunyai tugas untuk menannayai perasaan peserta didik saat mengikuti *outdoor learning*, serta menanyai apa saja yang telah dipelajari sepanjang

pembelajaran, hal ini sebagai tindakan refleksi dan melihat sejauh mana konsep pembelajaran tersebut diingat oleh peserta didik. Tahap evaluasi ini diadakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik paham dan tau atas apa yang dipelajari, sehingga guru dapat melaporkan perkembangan anak secara otentik.

2. Implikasi *outdoor learning* pada anak usia dini di RA Karmaini Gondoharum, Jekulo, Kudus pada tahun ajaran 2018/2019, membahas tentang dampak positif dalam pembahasan skripsi ini membahas tentang dampak *outdoor learning* sendiri yang mana adanya pembelajaran ini menjadikan anak lebih gembira, mempunyai ingatan yang kuat, pikiran yang *fresh*, lebih nyaman saat belajar, lebih berani mengemukakan pendapat,
3. Faktor pendukung dan penghambat *outdoor learning* pada anak usia dini di RA Karmaini Gondoharum, Jekulo, Kudus tahun pelajaran 2018/2019. Dimulai dari faktor pendukung yang mendukung jalannya *outdoor learning* sebagaimana yang telah dipaparkan yaitu mempunyai SDM yang memadai, memiliki guru yang berlatar belakang pendidikan yang sama dengan apa yang diajar, lingkungan yang ramah anak-anak, dan fasilitas tempat untuk melaksanakan *outdoor learning*. Adanya faktor pendukung pastinya juga ada faktor-faktor yang menghambat jalannya *outdoor learning*, adapun faktor penghambatnya yaitu, sarana dan prasarana terkait permainan *outdoor* yang rusak dan juga kurang memadai, dengan banyaknya peserta didik yang belajar di RA Karmaini Gondoharum, Jekulo, Kudus menjadikan permainan *outdoor* sangatlah kurang, dan harus antri ketika bermain. Dengan begitu ada beberapa cara mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu dengan cara pihak RA Karmaini selalu berusaha mengusahakan pengadaan permainan *outdoor*, selain itu juga memanfaatkan sekitar untuk dijadikan sumber media pembelajaran ketika media yang akan digunakan sangat sedikit.

B. Saran

Pada akhir penulisan ini, berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka ada beberapa hal yang mungkin dapat menjadikan bahan masukan diantaranya adalah:

1. Lembaga Sekolah

Teruntuk lembaga sekolah RA Karmaini haruslah lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dipakai untuk

menunjang pembelajaran dan perkembangan anak. Pada kasus ini diharapkan pihak lembaga lebih memperhatikan alat permainan *outdoor* yang sudah banyak yang rusak dan menambah ragam permainan *outdoor* mengingat jumlah murid yang sangat banyak.

2. Guru

Dalam kegiatan pembelajaran ini, peran guru sudah sangat baik solid dan kompak antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian semoga kedepannya saling menjaga kekompakan sehingga pembelajaran berjalan beriringan dan senada seperti apa yang diinginkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang selanjutnya.

